Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

Pemberdayaan Ekonomi dengan Kerajinan Gelang Manik-Manik di Kelurahan Sawahluhur Kasemen

Fitria Agustin[1], Rhaisa Aulia Mustafani[2], Diana Salsa Bella[3]
Universitas Serang Raya

Abstrak

Kegiatan penyuluhan pembuatan gelang dari manik-manik ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur, terutama para remaja, dengan memberikan keterampilan baru dan peluang usaha melalui kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Manik-manik adalah objek dekorasi kecil yang terbuat dari berbagai bahan seperti batu, kaca, atau plastik dengan lubang kecil untuk dirangkai. Kerajinan gelang manik-manik memiliki potensi ekonomi karena bahan baku yang mudah diperoleh, keterampilan yang dapat dipelajari, peluang usaha yang terjangkau, saluran pemasaran yang mudah diakses, dan potensi pendapatan tambahan. Dalam penyuluhan ini, peserta diajarkan teknik-teknik dasar penyusunan manik-manik menjadi gelang yang indah. Strategi pemasaran yang disampaikan meliputi memanfaatkan media sosial, platform e-commerce, penjualan langsung, dan menerima pesanan khusus. Target pasar utama adalah remaja dan orang dewasa yang menyukai aksesori unik dan fashionable. Proses pembuatan gelang manik-manik tergolong mudah setelah mendapatkan pelatihan yang tepat, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memulai usaha kerajinan ini dan menghasilkan pendapatan tambahan.

Kata Kunci: *Gelang, Pemberdayaan, Kerajinan*

Abstract

This counseling activity on making bracelets from beads aims to empower the community of Kebon Lama Village RT 3 RW 6, Sawah Luhur, especially teenagers, by providing new skills and business opportunities through handicrafts with economic value. Beads are small decorative objects made of various materials such as stone, glass, or plastic with small holes for stringing. Beaded bracelet crafts have economic potential due to easily obtainable raw materials, learnable skills, affordable business opportunities, accessible marketing channels, and the potential for additional income. In this counseling, participants were taught the basic techniques of arranging beads into beautiful bracelets. Marketing strategies presented included utilizing social media, e-commerce platforms, direct selling, and taking custom orders. The main target market is teenagers and adults who love unique and fashionable accessories. The process of making beaded bracelets is relatively easy after receiving proper training, so the community can easily start this craft business and generate additional income.

Keywords: *Beaded bracelet, Empowerment, Handicraft*

PENDAHULUAN

Kecamatan Kasemen merupakan salah satu kecamatan dari enam kecamatan yang berada di kota Serang. Kecamatan Kasemen terletak pada wilayah pembangunan bagian utara dari kota Serang. Wilayah pembangunan bagian utara ini diarahkan dengan fungsi utama sebagai pariwisata cagar budaya dan cagar alam, pelabuhan, perdagangan dan jasa, serta perumahan atau pemukiman dengan berbagai fasilitas umum.

Berdasarkan data publikasi resmi pada Badan Pusat Statistik kota Serang, kecamatan Kasemen Dalam Angka 2018, secara administrasi wilayahnya terbagi menjadi 166 Kampung/Lingkungan, 73 Rukun Warga (RW), 260 Rukun Tetangga (RT). Dengan jumlah penduduk sebanyak 94.992 jiwa, yang terdiri dari 49.817 jiwa laki-laki, dan 46.175 jiwa perempuan. Luas wilayah tersebut terbagi dalam 10 kelurahan, yakni kelurahan Kasemen, kelurahan Warung Jaud, kelurahan Mesjid Priyayi, kelurahan Bendung, kelurahan Terumbu, kelurahan Sawah Luhur, kelurahan Kilasah, kelurahan Margaluyu, kelurahan Kasunyatan, dan kelurahan Banten.

Kelurahan Sawah Luhur merupakan salah satu kelurahan dengan luas wilayah paling luas di kecamatan Kasemen, yakni memiliki luas sebesar 11,87 km2, atau 21,06 persen dari total luas Kecamatan Kasemen.

Kelurahan Sawah Luhur merupakan salah satu Kelurahan yang berada dalam pemukiman kecamatan Kasemen kota Serang provinsi Banten yang menyimpan potensi ekonomi yang sangat beragam, mulai dari pertanian, peternakan, perikanan, hingga kerajinan tangan. Kelurahan Sawah Luhur, menjadi salah satu kelurahan di kecamatan tersebut yang memiliki potensi ekonomi sangat besar, terutama pada bidang pertanian dan perkebunan. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Begitu banyak tantangan yang dihadapi dalam meraih kemandirian ekonomi tersebut.

Pada era modernisasi ini, peluang kerja di pedesaan semakin terbatas. Hal ini mendorong mahasiswa Universitas Serang Raya untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 31 di Kelurahan Sawah Luhur. KKM 31 hadir dengan memiliki berbagai macam program kerja yang akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Sawah Luhur, salah satunya yaitu program pemberdayaan ekonomi melalui kerajinan gelang manik. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat Sawah Luhur dalam menemukan jalan menuju kemandirian finansial dan mewujudkan mimpi untuk meraih kehidupan yang yang lebih layak.

Lebih dari sekadar menghasilkan karya seni yang indah dan memiliki nilai keestetikaan, program ini menajdi salah satu bentuk pelatihan untuk mengasah keterampilan bagi masyarakat.

Dengan semangat dan tekad yang kuat, KKM 31 melangkah bersama masyarakat Sawah Luhur untuk mewujudkan mimpi serta harapan yang akan dicapai. Di balik kilau manik-manik yang dirangkai dengan penuh ketelitian, terpancar harapan akan masa depan yang lebih cerah bagi setiap rumah tangga yang ada di Kasemen.

Jurnal ini akan mengupas lebih dalam mengenai kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui kerajinan gelang manik di Sawah Luhur, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. Artikel ini juga akan membahas bagaimana program KKM 31 membawa perubahan positif bagi kehidupan masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dari kegiatan penyuluhan pembuatan gelang dari manik manik adalah sebagai berikut. Pelaksanaan kegiatan melalui empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
   Tahap awal yang dilakukan adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim melakukan survei dan pemetaan kebutuhan masyarakat di Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur. Selanjutnya, tim menyusun rencana kegiatan, termasuk tujuan, sasaran, waktu pelaksanaan, dan anggaran yang dibutuhkan. Tim juga mengumpulkan bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelatihan pembuatan gelang manik-manik, seperti manik-manik, benang, jarum, dan lain-lain. Terakhir, tim melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat.
2. Tahap Sosialisasi
   Setelah tahap persiapan selesai, tim melanjutkan ke tahap sosialisasi. Tim melakukan sosialisasi kepada masyarakat, mengenai program UMKM dan pelatihan pembuatan gelang manik-manik yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2024 bertempat di Aula Yayasan Al-Arif Nurul Hidayah.Tim menjelaskan tujuan, manfaat, dan potensi ekonomi dari kerajinan gelang manik-manik. Tim juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selain itu, tim melakukan pendataan peserta pelatihan.
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
   Pada tahap ini, tim menentukan lokasi yang strategis dan nyaman untuk pelaksanaan pelatihan, yaitu di Aula Yayasan Al-Arif Nurul Hidayah pada hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2024. Tim memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis manik-manik, bahan-bahan yang digunakan, dan teknik-teknik penyusunan manik-manik menjadi gelang. Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung pembuatan gelang manik-manik di bawah bimbingan instruktur. Tim juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengeksplorasi kreativitas dalam mendesain gelang. Terakhir, tim melakukan evaluasi terhadap hasil karya peserta dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.
4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
   Pada tahap akhir, tim melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program dan mendapatkan umpan balik dari peserta. Tim memberikan saran dan masukan untuk pengembangan usaha

kerajinan gelang manik-manik di masa mendatang. Selain itu, tim membantu peserta dalam memasarkan produk peserta melalui berbagai saluran, seperti media sosial atau platform e-commerce. Tim juga melakukan pemantauan dan pendampingan kepada peserta yang berminat untuk memulai usaha kerajinan gelang manik-manik. Terakhir, tim merencanakan kegiatan lanjutan atau program serupa di wilayah lain untuk memberdayakan masyarakat melalui kerajinan tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

DEFINISI MANIK-MANIK

Manik-manik adalah objek dekorasi kecil yang memiliki berbagai macam ukuran dan bentuk dan terbuat dari bahan-bahan seperti batu, tulang, cangkang, kaca, plastik, kayu, atau mutiara dengan lubang kecil untuk memasang benang atau untuk dirangkai. Diameter manik-manik berkisar antara kurang dari 1 milimeter (0,039 in) sampai lebih dari 1 sentimeter (0,39 in).

Manik-manik dapat digunakan dalam berbagai cara, seperti sebagai aksesori pakaian, hiasan, atau sebagai bahan untuk membuat kerajinan tangan. Mereka juga digunakan dalam berbagai budaya dan tradisi, seperti dalam perhiasan tradisional, hiasan rumah, atau sebagai simbol keagamaan.

CARA MENDAPATKAN MANIK-MANIK

1. Pasar Tradisional: Pasar tradisional biasanya memiliki berbagai jenis manik-manik yang dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan, termasuk gelang makrame. Anda dapat mencari pasar tradisional di sekitar tempat tinggal Anda dan memilih manik-manik yang sesuai dengan kebutuhan Anda.
2. Toko Kerajinan: Toko kerajinan yang menjual berbagai macam bahan baku untuk membuat kerajinan tangan, seperti manik-manik, biasanya dapat ditemukan di kawasan wisata atau daerah yang populer dengan aktivitas kerajinan. Anda dapat mencari toko kerajinan yang menjual manik-manik yang sesuai dengan kebutuhan Anda.
3. Online Marketplace: Online marketplace seperti Tokopedia, Shopee, atau Lazada biasanya memiliki berbagai jenis manik-manik yang dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan. Anda dapat mencari manik-manik yang sesuai dengan kebutuhan Anda dan memesan melalui platform tersebut.

POTENSI EKONOMI

KKM 31 Universitas Serang Raya dengan dosen pembimbing lapangan ibu Fitria Agustin, S.H., M.H memilih untuk melakukan penyuluhan pembuatan gelang manik-manik di Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur karena kerajinan ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat setempat. Berikut adalah beberapa alasan mengapa gelang manik-manik memiliki potensi ekonomi di daerah tersebut:

1. Bahan baku yang mudah diperoleh. Manik-manik sebagai bahan utama pembuatan gelang

dapat diperoleh dengan mudah dan terjangkau di toko online.

2. Keterampilan yang dapat dipelajari proses pembuatan gelang manik-manik tergolong sederhana dan dapat dipelajari dengan cepat oleh masyarakat setempat, terutama para remaja. Dengan pelatihan yang tepat, peserta dapat mengembangkan keterampilan ini dan menghasilkan produk yang berkualitas.
3. Peluang usaha yang terjangkau. Memulai usaha kerajinan gelang manik-manik tidak memerlukan modal yang besar. Dengan bahan-bahan yang terjangkau dan keterampilan yang diperoleh, masyarakat dapat memulai usaha skala kecil dari rumah mereka sendiri.
4. Saluran pemasaran yang mudah diakses. Pemasaran gelang manik-manik dapat dilakukan melalui berbagai saluran modern seperti media sosial dan platform e-commerce. Dengan adanya akses internet dan smartphone, masyarakat Desa Kebon Lama dapat menjangkau pasar yang lebih luas tanpa harus membuka toko fisik.
5. Potensi pendapatan tambahan Dengan memproduksi dan menjual gelang manik-manik, masyarakat Desa Kebon Lama dapat memperoleh pendapatan tambahan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Kerajinan ini dapat menjadi sumber penghasilan alternatif bagi para remaja atau ibu rumah tangga.

Dengan mempertimbangkan potensi ekonomi yang dimiliki oleh kerajinan gelang manik-manik ini, KKM 31 Universitas Serang Raya memutuskan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan di Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur. Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat, khususnya para remaja, dengan memberikan keterampilan baru dan peluang usaha yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui kerajinan tangan yang bernilai ekonomi.

STRATEGI PEMASARAN

Dalam penyuluhan pembuatan gelang manik-manik yang diadakan di Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur oleh KKM 31 Universitas Serang Raya, tim UMKM juga memberikan pengetahuan dan panduan mengenai cara memasarkan produk gelang manik-manik yang telah dibuat. Berikut adalah beberapa cara memasarkan gelang manik-manik yang disampaikan dalam penyuluhan tersebut:

1. Memanfaatkan media sosial
   Media sosial merupakan saluran pemasaran yang sangat efektif dan terjangkau bagi masyarakat Desa Kebon Lama. Peserta juga dibekali tips untuk mengambil foto produk yang menarik dan mengunggah konten promosi secara teratur.
2. Memanfaatkan platform e-commerce
   Selain media sosial, peserta juga diperkenalkan dengan platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, atau Bukalapak untuk menjual produk gelang manik-manik secara online. Perserta

diajarkan cara membuat toko online, mengunggah produk, dan melakukan proses penjualan secara digital.

3. Menjual langsung kepada kerabat dan tetangga
   Untuk memulai, peserta dianjurkan untuk menjual gelang manik-manik secara langsung kepada kerabat, teman, atau tetangga di lingkungan sekitar. Dengan cara ini, peserta dapat membangun basis pelanggan awal dan mendapatkan umpan balik untuk perbaikan produk.
6. Menerima pesanan khusus
   Selain menjual produk jadi, peserta juga dianjurkan untuk membuka layanan pemesanan khusus, di mana pelanggan dapat memesan gelang manik-manik dengan desain atau kombinasi warna tertentu sesuai keinginan peserta.

Dengan mempelajari berbagai cara memasarkan produk gelang manik-manik ini, diharapkan peserta penyuluhan dari Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur dapat memanfaatkan peluang usaha yang ada dan mengembangkan keterampilan mereka menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan.

MENENTUKAN TARGET PASAR

Sasaran utama dari produk gelang manik-manik adalah remaja dan orang dewasa yang menyukai aksesori unik dan fashionable. Gelang manik-manik memiliki daya tarik tersendiri dengan desain yang beragam dan kreatif, sehingga cocok bagi mereka yang ingin tampil berbeda dan mencerminkan gaya personal yang khas. Selain itu, gelang manik-manik juga dapat menjadi pilihan hadiah yang menarik untuk acara-acara tertentu seperti ulang tahun atau hari raya. Sasaran utama dari produk gelang manik-manik adalah remaja dan orang dewasa yang menyukai aksesori unik dan fashionable. Gelang manik-manik memiliki daya tarik tersendiri dengan desain yang beragam dan kreatif, sehingga cocok bagi mereka yang ingin tampil berbeda dan mencerminkan gaya personal yang khas.

Secara geografis, sasaran pasar untuk gelang manik-manik dapat mencakup wilayah sekitar Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur, serta daerah-daerah lain di sekitarnya. Dengan memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan e-commerce, produk gelang manik-manik dapat dijangkau oleh konsumen dari berbagai wilayah, bahkan

Dari segi demografi, sasaran pasar gelang manik-manik cukup luas, mulai dari remaja hingga orang dewasa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Hal ini dikarenakan harga produksi gelang manik-manik yang relatif terjangkau, sehingga dapat dijangkau oleh konsumen dengan daya beli yang beragam. Namun, sasaran utama tetap difokuskan pada mereka yang memiliki minat pada aksesori unik dan memiliki selera fashion yang kuat.

Selain itu, sasaran pasar gelang manik-manik juga dapat diperluas ke segmen khusus seperti pecinta kerajinan tangan, kolektor aksesori, atau bahkan komunitas-komunitas tertentu yang memiliki minat pada produk-produk handmade. Dengan mengidentifikasi sasaran pasar yang tepat dan memahami preferensi serta kebutuhan

mereka, maka produk gelang manik-manik dapat dipasarkan dengan lebih efektif dan menghasilkan penjualan yang lebih baik.

KEMUDAHAN DALAM MEMBUAT GELANG MANIK-MANIK

Proses pembuatan gelang manik-manik tergolong mudah untuk dikerjakan, terutama setelah mendapatkan pelatihan yang tepat. Dalam penyuluhan yang diadakan di Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur, tim UMKM dari KKM 31 Universitas Serang Raya memberikan panduan yang jelas dan langkah-langkah yang terstruktur sehingga peserta dapat dengan mudah mempelajari teknik-teknik dasar penyusunan manik-manik menjadi gelang yang indah.

Salah satu alasan mengapa pembuatan gelang manik-manik mudah dikerjakan adalah karena bahan-bahan yang digunakan relatif sederhana dan mudah diperoleh. Manik-manik sebagai bahan utama tersedia dalam beragam jenis, ukuran, dan warna sehingga memudahkan peserta untuk berkreasi sesuai selera peserta. Selain itu, bahan-bahan pendukung seperti benang, pengait, dan alat bantu penyusunan juga mudah didapatkan dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.

Dalam penyuluhan tersebut, peserta diajarkan teknik-teknik dasar seperti menyusun manik-manik sesuai pola, merangkai manik-manik dengan benang, dan menambahkan sentuhan akhir seperti pengait atau hiasan lainnya. Melalui praktik langsung di bawah bimbingan mahasiswa KKM 31, peserta dapat dengan cepat menguasai keterampilan ini dan menghasilkan gelang manik-manik yang menarik dalam waktu yang relatif singkat.

Meskipun pembuatan gelang manik-manik tergolong mudah, namun tetap diperlukan kesabaran, ketelitian, dan kreativitas untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan unik. Peserta didorong untuk mengeksplorasi kombinasi warna, pola, dan desain yang berbeda-beda sehingga setiap gelang yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri. Dengan berlatih secara konsisten, keterampilan peserta akan terus meningkat, dan dapat mengembangkan teknik-teknik yang lebih rumit untuk menciptakan karya yang lebih kompleks.

Dengan pemahaman yang diperoleh dari penyuluhan ini, masyarakat Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur, khususnya para remaja, dapat dengan mudah memulai usaha kerajinan gelang manik-manik yang menarik dan bernilai ekonomi. Keterampilan ini tidak hanya memberikan peluang pendapatan tambahan, tetapi juga dapat menjadi hobi yang menyenangkan dan mengembangkan kreativitas mereka.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pembuatan Gelang Manik-manik



Gambar 2. Hasil Produk Gelang Manik-manik

KESIMPULAN

Manik-manik adalah objek dekorasi kecil yang terbuat dari berbagai bahan seperti batu, kaca, plastik, atau mutiara dengan lubang kecil untuk dirangkai. Manik-manik dapat diperoleh dari pasar tradisional, toko kerajinan, atau online marketplace. Kerajinan gelang manik-manik memiliki potensi ekonomi bagi masyarakat Desa Kebon Lama RT 3 RW 6, Sawah Luhur, seperti bahan baku yang mudah diperoleh, keterampilan yang dapat dipelajari, peluang usaha yang terjangkau, saluran pemasaran yang mudah diakses, dan potensi pendapatan tambahan. Strategi pemasaran yang disampaikan meliputi memanfaatkan media sosial, platform e-commerce, penjualan langsung, dan menerima pesanan khusus. Target pasar utama adalah remaja dan orang dewasa yang menyukai aksesori unik dan fashionable, baik di wilayah sekitar maupun daerah lain melalui penjualan online. Proses pembuatan gelang manik-manik tergolong mudah setelah mendapatkan pelatihan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Anharudin , Donny Fernando , Saefudin , Diki Susandi , Saleh Dwiyatno. (2019). *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Membuat Nugget Berbahan Dasar Ikan Bandeng Sebagai Bahan Pangan Lokal*. EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 19 No. 2.

Doni Pernanda, Sanjaya, Nita Afrillia, Jelita Nada Fairuz, Salsa Nabila. (2021). *PKM PENGOLAHAN IKAN BANDENG MENJADI LONTONG ISI ABON BANDENG MAKANAN KHAS SAWAH LUHUR* . Indonesian Collaboration Journal of Community Services : Volume 1, No. 3, Agustus 2021

Fauzan, S., Puspitasari, P., & Ameliyah, R. (2021). *Pelatihan Kerajinan Manik-Manik Untuk*

Meningkatkan Inovasi-Kreativitas Ibu PKK Sekaligus Pendapatan UMKM. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia.

Khustiyana, R. (2016). *PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBUAT AKSESORIS DARI BAHAN DASAR KAIN PERCA DAN MANIK –MANIK BAGI EKS WANITA TUNA SUSILA PASCA PENUTUPAN LOKALISASI JARAK SURABAYA*.

Selvi Prisilia Nainggolan, Faiza Putri Kiswari, Mushardiva, Rahayu Kesuma Dewi, Desy Rufaidah. (2024*). Pelatihan Pembuatan Gelang Makrame Manik-Manik*. EJOIN–VOLUME 2 NOMOR 1 (2024) : 41-47